

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

“Perancangan *Pet Center* di Kota Tangerang Selatan”. Adapun uraian penjelasan dari judul tersebut, diantaranya:

Perancangan : Menurut KBBI, Perancangan berartikan sebagai sebuah proses, cara dan perbuatan merancang. Hasil proses perancangan meliputi 2 tahap diantaranya, penyusunan pemrograman dengan penyelusuran masalah (*problem seeking*) dan perancangan dengan pemecahan masalah (*problem solving*).

Pet Center : *Pet Center* memiliki 2 suku kata yang menurut kamus bahasa Inggris oxford kata tersebut berartikan antara lain:

- *Pet {noun}*: Hewan peliharaan, yaitu hewan apa pun yang dipelihara oleh manusia sebagai sumber persahabatan dan kesenangan.
- *Center {noun}*: Bagian tengah, titik pusat atau pusat. (Bal.la, n.d.) yaitu titik dimana suatu kegiatan atau proses diarahkan atau difokuskan dan sebuah tempat/kelompok bangunan dimana aktivitas tertentu terkonsentrasi.

Jadi *Pet Center* merupakan Pusat/tempat bagi hewan peliharaan yang mana tersedia berbagai kebutuhan yang dibutuhkan hewan peliharaan serta pemelihara dengan adanya fasilitas komersial, pelayanan kesehatan dan perawatan, serta pelayanan pendukung lainnya. Hal ini untuk memberikan perlindungan khusus bagi hewan peliharaan di satu tempat/kelompok bangunan.

Kota Tangerang Selatan : Kota Tangerang Selatan terletak di bagian timur Provinsi Banten, yaitu pada titik koordinat 106°38'-106°47' Bujur Timur dan 06°13'30"-06°22'30" Lintang Selatan, memiliki Luas sebesar 147,19 Km², dan mempunyai 7 kecamatan yang terdiri atas 54 kelurahan. (Perda Kota Tangerang Selatan Nomor 10 Tahun 2012)

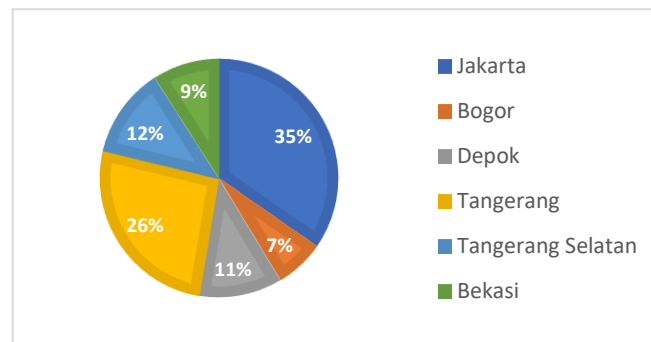
Jadi, kesimpulan dari pengertian judul “Perancangan *Pet Center* di Kota Tangerang Selatan” adalah merancang sebuah pusat/tempat bagi hewan peliharaan yang dapat mengakomodasi hewan peliharaan serta pemiliknya dengan adanya beberapa fungsi diantaranya, pelayanan komersial, pelayanan kesehatan dan perawatan, serta pelayanan pendukung lainnya di Kota Tangerang Selatan.

1.2 Latar Belakang

Memiliki hewan peliharaan sudah menjadi hal umum dikalangan masyarakat. Di Indonesia sendiri banyak masyarakat yang memiliki minat dalam memelihara hewan peliharaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa Stastista pada bulan Juni tahun 2018 dengan jumlah responden sebanyak 4200 orang yang dinyatakan bahwa, di Indonesia pemilik hewan peliharaan kucing sebesar 37%, anjing sebesar 15.6%, kelinci sebesar 6.5%, hamster sebesar 3.7%, reptil sebesar 3.5% dan masih banyak pemilik hewan peliharaan lainnya (Nurhayati-Wolff, 2021).

Dalam memelihara hewan peliharaan tentunya harus memperhatikan kebutuhan hewan tersebut. Karena, kesejahteraan hewan peliharaan sangatlah penting dan merupakan hak asasi yang dimiliki oleh hewan itu sendiri. Kesejahteraan hewan merupakan segala urusan yang berhubungan dengan keadaan fisik dan mental hewan menurut ukuran perilaku alami hewan yang perlu diterapkan dan ditegakkan untuk melindungi hewan tersebut. Tindakan kesejahteraan hewan ini merupakan kewajiban bagi pemilik untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan hewan peliharaan dengan memastikan hewan peliharaan sehat dan bahagia secara fisik dan mental. (Undang-undang 18 Tahun 2009 juncto Nomor 41 Tahun 2014 tentang *Peternakan dan Kesehatan Hewan*).

Maka dari itu, dengan tingginya minat dalam memelihara hewan peliharaan dapat berdampak juga dengan meningkatnya penyebaran bangunan yang menyediakan berbagai perlengkapan dan kebutuhan hewan peliharaan antara lain, *pet shop*, *pet salon*, *pet clinic*, *pet hotel*, *pet park* dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari data persebaran fasilitas penunjang kebutuhan hewan peliharaan di Jabodetabek:



Gambar 1 Jumlah Fasilitas Kebutuhan Hewan Peliharaan di Jabodetabek
(Sumber: (Informasi Shelter, Dokter, Pet Shop Dan Klinik Hewan Terbaru, n.d.)

Dari jumlah data diatas menyatakan bahwa Kota Tangerang Selatan menjadi wilayah yang memiliki jumlah fasilitas penunjang kebutuhan hewan peliharaan terbanyak dengan nomor urut 3 (tiga). Namun, kebanyakan dari fasilitas tersebut fungsinya berbeda-beda yang mana tidak berada di satu tempat/kawasan yang sama sehingga kurang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari segala kebutuhan dengan praktis, efektif dan efisien. Selain itu, di Kota Tangerang Selatan masih minim fasilitas penunjang yang tanggap terhadap kesejahteraan hewan yang tidak hanya menyediakan kebutuhan untuk mensejahterakan fisiknya saja, namun adapun hewan peliharaan yang membutuhkan tempat untuk mensejahterakan mentalnya dengan bermain, berlatih, bersosialisasi, berekreasi dan lain sebagainya. Contohnya, dengan tersedianya *pet park* di kawasan *Pet Center*. Padahal, hal ini perlu diperhatikan menimbang tingginya minat penduduk Kota Tangerang Selatan dalam memelihara hewan peliharaan serta letak geografis Kota Tangerang Selatan yang strategis.

Maka, dari permasalahan tersebut perlu adanya perancangan *Pet Center* yang dapat memberikan dan memenuhi kebutuhan bagi hewan peliharaan baik fisik maupun mentalnya di satu tempat/kawasan yang sama. Dengan merancang sebuah *Pet Center* yang diharapkan akan menjadi pusat kegiatan, perlengkapan dan pelayanan terlengkap untuk hewan peliharaan dan pemiliknya.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari perancangan bangunan *Pet Center* di Kota Tangerang Selatan, antara lain:

- a. Belum adanya *Pet Center* yang memiliki berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan hewan peliharaan dengan memperhatikan kesejahteraan baik fisik maupun mentalnya pada satu tempat/kawasan khususnya di Kota Tangerang Selatan.

1.4 Batasan Masalah

“Perancangan *Pet Center* di Kota Tangerang Selatan”

Fokus dalam menciptakan bangunan *Pet Center* yang dapat memfasilitasi berbagai kebutuhan hewan peliharaan, diantaranya kucing, anjing dan *small pets*. Dengan memperhatikan kebutuhan dari masing-masing hewan peliharaan yang akan difasilitasi untuk mendukung kesejahteraan hewan peliharaan tersebut.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan bangunan *Pet Center* di Kota Tangerang Selatan, antara lain:

- a. Mempermudah para pengguna dalam mencari kebutuhan hewan peliharaan di satu tempat/kawasan pada bangunan *Pet Center* agar lebih praktis, efektif dan efisien.
- b. Dapat membantu pemilik hewan peliharaan dengan memberikan berbagai fasilitas untuk mensejahterakan hewan peliharaan baik fisik maupun mentalnya.

1.6 Sasaran

Adapun sasaran dari perancangan bangunan *Pet Center* di Kota Tangerang Selatan, antara lain:

- a. Menghasilkan *Pet Center* yang dapat mengakomodasi hewan peliharaan serta pemeliharanya untuk mencari berbagai kebutuhan di satu tempat/kawasan pada bangunan *Pet Center* agar lebih praktis, efektif dan efisien.

- b. Membantu pemelihara dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat mensejahterakan hewan peliharaan baik fisik maupun mentalnya.

1.7 Metodologi

Berikut adalah penjelasan metode yang digunakan pada penelitian ini:

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan data melalui berbagai sumber yang dibaca dan dikumpulkan datanya dari berbagai sumber diantaranya, buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya.
- Studi lapangan, yaitu dengan meninjau secara langsung beberapa *Pet Center* untuk mendapatkan fakta-fakta terkait dengan permasalahan karya tulis tugas akhir.
- Studi wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada sumber-sumber terpercaya di lapangan untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu penulisan karya tulis tugas akhir.

b. Metode analisa

Metode analisa yang digunakan pada karya tulis tugas akhir ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan membandingkan data dari studi literatur dan studi lapangan dengan metode kualitatif yang berupa data-data. Metode ini dilakukan dengan menganalisa dari sumber dan referensi yang ada juga mengkomparasikan masalah dan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.

1.8 Sistematika Pembahasan

Secara umum penulisan karya tulis tugas akhir ini disusun secara sistematis. Pembahasannya dijabarkan menjadi beberapa Bab dalam laporan hasil karya tulis tugas akhir. Berikut sistematika pembahasannya:

Bab I Pendahuluan:

Pada Bab I berisi penjelasan tentang pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, sasaran, metodologi, sistematika pembahasan dan kerangka berpikir.

Bab II Tinjauan Pustaka:

Pada Bab II berisi landasan teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Bab III Studi Preseden:

Pada Bab III ini berisi tentang pembahasan tiga objek bangunan *Pet Center*. Yang mana pembahasan yang akan dibahas antara lain, lokasi, eksisting bangunan, gambar kerja bangunan, serta fasilitas yang ada pada bangunan tersebut.

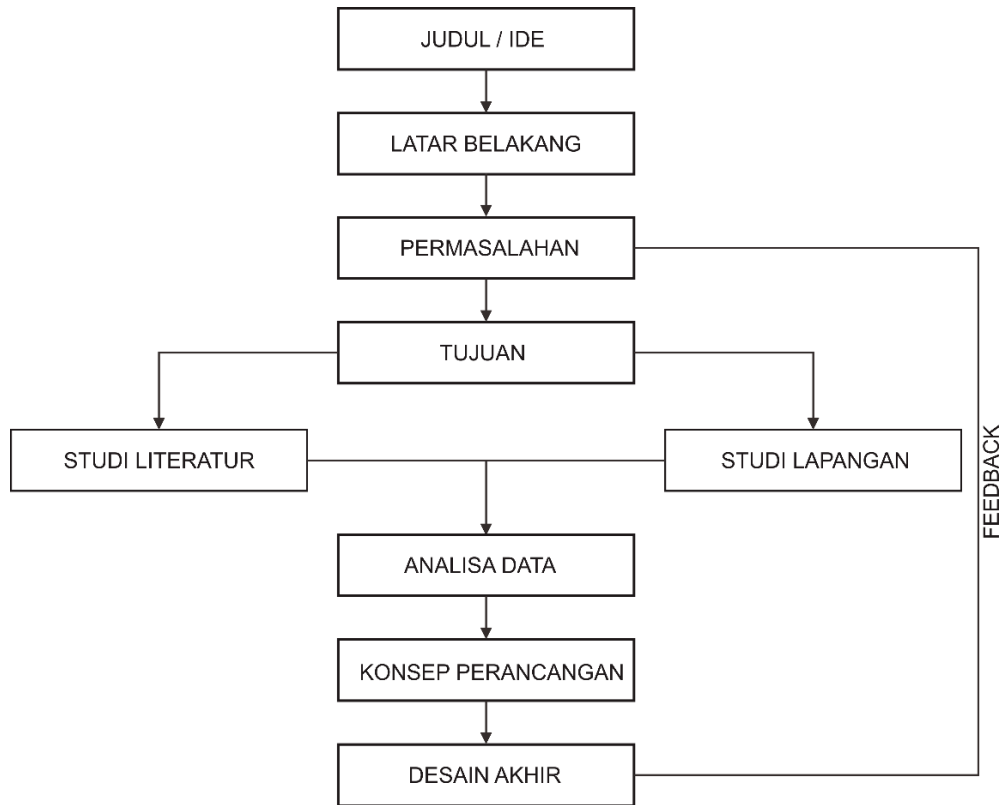
Bab IV Analisis:

Pada Bab IV berisi tentang analisa mengenai, Perancangan *Pet Center* di Kota Tangerang Selatan.

Bab V Konsep Perancangan:

Pada Bab V berisikan mengenai konsep perancangan dan rancangan yang diterapkan pada tahap desain perancangan.

1.9 Kerangka Berpikir



Gambar 2 Kerangka Berpikir
(Sumber: Hasil Pemikiran Penulis, 2022)